

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 89 responden Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Kecamatan Lobalain, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kecamatan Lobalain.
2. *Tax morale* positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kecamatan Lobalain.

#### **5.2.IMPLIKASI TEORITIS**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan *tax morale* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kecamatan Lobalain. Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa implikasi teoritis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan Peran Nilai Internal dalam Kepatuhan Pajak  
Penelitian ini menguatkan pemahaman bahwa faktor-faktor internal dalam diri wajib pajak, seperti keyakinan agama dan moralitas pribadi, memiliki pengaruh penting terhadap kepatuhan pajak. Ini menunjukkan bahwa

kepatuhan tidak hanya dapat dijelaskan melalui pendekatan hukum atau administratif, tetapi juga melalui pendekatan psikologis dan sosial.

2. Kontribusi terhadap Pengembangan Konsep Kepatuhan Sukarela  
Temuan bahwa wajib pajak bersedia memenuhi kewajiban perpajakan tanpa tekanan eksternal menegaskan pentingnya kepatuhan sukarela dalam sistem perpajakan modern. Hal ini memberi kontribusi pada pengembangan teori-teori kepatuhan yang menekankan peran kesadaran dan tanggung jawab sosial sebagai dasar perilaku patuh.
3. Penegasan Relevansi Faktor Budaya dan Sosial dalam Perilaku Ekonomi  
Penelitian ini memperlihatkan bahwa perilaku ekonomi masyarakat, khususnya dalam hal kewajiban membayar pajak, tidak terlepas dari nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sosialnya. Nilai religius dan moral yang hidup dalam masyarakat terbukti mendorong perilaku patuh terhadap aturan negara.

### **5.3.IMPLIKASI TERAPAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Lobalain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, dan inisiatif dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, khususnya pelaporan SPT Tahunan tepat waktu tanpa

menunggu himbauan dari petugas pajak. Wajib pajak diharapkan memanfaatkan kemudahan fasilitas seperti e-filing untuk mengurangi hambatan teknis dan waktu.

2. Bagi Lembaga Perpajakan di Kecamatan Lobalain

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang program pembinaan dan penyuluhan yang lebih tepat sasaran, terutama untuk meningkatkan pemahaman prosedur pelaporan SPT Tahunan dan mengurangi ketergantungan wajib pajak pada peringatan. Lembaga perpajakan juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengintegrasikan aspek religiusitas dan *tax morale* ke dalam materi penyuluhan, sehingga pendekatan edukasi lebih sesuai dengan karakter masyarakat setempat.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao

Temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun kebijakan daerah yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membayar pajak dan melaporkan SPT tepat waktu. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan KP2KP, tokoh agama, dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran pajak berbasis nilai moral dan religiusitas.